BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, yakni "Pembentukan Akhlak Santri melalui Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik", maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.[1] Penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan antaralain: *pertama,* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, *kedua,* metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, *ketiga,* metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengeruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang disampaikan oleh Mc Millan dan Schumacer yaitu: *inquiry in which researchers collect*

[1] Lexy K Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Karya,2005), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data in face to face situation by interacting with selecting people in their setting (field research).[2]

Kemudian metode deskriptif, penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini, berusaha untuk melukiska dan mengklasifikasikan fakta/karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat.

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan (fenomena, kejadian) dan melaporkannya sebagai-mana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang selama ini terjadi atau ada.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Bahwa dalam penelitian ini sebagai Subyeknya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak di perlukan. Peran peneliti disini adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti

[2] James H. Milan And Sally Schmacer. *Research In Education : A Conceptual Introduction* (New York : Longman, 2001),h. 286

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah diketahui sebagai peneliti. Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana dan pengumpul data, menganalisa data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini,untuk menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kualitas lokasi yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Asrama Santri Putra Pondok Pesantren Qomaruddin Desa Sampurnan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

C. Tahap-Tahap penelitian

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan meliputi :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pengajuan judul proposal kepada Prodi, dalam hal ini Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
d. Menyusun metodologi penelitian
e. Mendatangi lokasi penelitian sebagai persetujuan sebelum penelitian dalam ini pada Kepala Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya kemudian kepada Kepala Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepada kepala Pondok Pesantren dan Pengurus Asrama, dewan asatidz, keamanan pondok pesantren.
b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan
c. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian.

Tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi :

a. Menyusun kerangka laporan
b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
c. Ujian pertanggung-jawaban di depan dosen penguji
d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempermudah dalam memahami pelaksanaan penelitiaan, perhatikan tabel berikut :

Tabel 1
Pelaksanaan Penelitian di Pondok Pesantren Qomaruddin

No	Kegiatan	Waktu																						
		Desember 2016					Februari 2017					Maret 2017					April 2017				Mei 2017				
1	Penyerahan Surat Bimbingan Skripsi				■																				
2	Observasi Awal								■																
3	Penyerahan Surat Izin														■										
4	Wawancara Kepala Pondok Pesantren																■		■						
5	Wawancara Pengurus Asrama																				■				
6	Wawancara Keamanan Pondok Pesantren																				■				
7	Wawancara Dewan Asatidz																				■				
8	Wawancara Santri																				■	■			
9	Observasi Pelaksanaan Tata Tertib Pesantren																				■	■			
10	Observasi Tingkah Laku dan Perilaku Santri																				■	■			
11	Mencari dan Mengumpulkan Studi dokumentasi																				■	■			
12	Pembuatan Laporan																				■	■	■	■	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data dan Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pengurus atau ustadz maupun kepala Ponpes mengenai bagaimana pelaksanaan Pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

2. Data Sekunder

   Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen Pondok Pesantren, literatur maupun informansi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi serta catatan lain mengenai tata tertib yang berlaku, pembentukan akhlak, macam-macam kegiatan, proses pembelajaran, materi serta lingkungan pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[3]

   Berdasarkan pengertian diatas, bahwa metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengamati, kemudian melakukan pencatatan terhadap obyek yang diselidiki yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Dan Teknik ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar, kebahasaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik.

2. Metode wawancara (Interview)

   Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atu lebih bertatap muka

[3] Tatang M Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*,(Jakaerta:Raja Grafindo Persada, 1990), h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[4]

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan *Hp / Smartphone*. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan Pembentukan Akhlak di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Adapun sumber informasinya adalah kepala pondok pesantren, pengurus asrama, keamanan pondok pesantren, dewan asatidz, santri.

Tabel 2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Narasumber	Dimensi	Indikator
1. Kepala Pondok Pesantren 2. Pengurus Asrama	Penyusunan tata tertib di pondok pesantren	1. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib Konten yang tertulis di dalam tata tertib 2. Kesesuaian rancangan tata tertib dengan visi, misi dan tujuan pondok pesantren
		3. Cara pondok pesantren menyebarkan tata tertib

[4] Chold Narko dan Abu Ahmadi, ***Metodologi Penelitian,*** (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2005), h. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Penerapan tata tertib di pondok pesantren	4. Cara membangun tanggung jawab warga pondok pesantren dalam mentaati tata tertib 5. Cara pondok pesantren mengikut sertakan orangtua wali santri dalam pelaksanaan tata tertib 6. Peran pengurus asrama dalam pelaksanaan tata tertib 7. Tindakan pondok pesantren dalam mengatasi pelanggaran tata tertib 8. Kerjasama pondok pesantren dengan pihak berwajib 9. Instrumen administrasi pelanggaran tata 10. Proses evaluasi tata
	Karakter Disiplin Santri	11. Sikap dan tingkah laku siswa di pondok pesantren
3. Keamanan Pondok Pesantren	Penyusunan tata tertib	1. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib
	Penerapan tata tertib di pondok pesantren	2. Peran Keamanan Pondok Pesantren dalam penerapan tata tertib 3. Kerjasama pondok pesantren dengan pihak berwajib 4. Upaya keamanan ponpes mengani pelanggaran tata tertib 5. Ketentuan busana pondok pesantren 6. Tata tertib yang menjadi kebanggaan 7. Tata tertib yang harus ditingkatkan
	Karakter Disiplin Santri	8. Sikap dan tingkah laku di pondok pesantren
4. Dewan Asatidz	Penyusunan tata tertib	1. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tata tertib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Penerapan tata tertib di pondok pesantren	2. Peran Dewan Asatidz dalam penerapan tata tertib 3. Tindakan pondok pesantren dalam menangani pelanggaran tata tertib 4. Kerjasama pondok pesantren dengan pihak berwajib 5. Kendala dalam penerapan tata tertib
	Karakter Disiplin Santri	6. Sikap dan tingkah laku santri di pondok pesantren
5. Santri	Penerapan Tata tertib di Pondok Pesantren	1. Pandangan mengenai tata tertib di pondok pesantren 2. Pengenalan tata tertib 3. Sikap dan tingkah laku santri di pondok pesantren 4. Pelanggaran tata tertib 5. Tindakan pondok pesantren dalam menangani pelanggaran tata tertib

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan meminta pada bagian Administrasi Pondok Pesantren mengenai sejarah Pondok Pesantren,, tujuan, visi, misi, kebijakan mutu, jadwal kegiatan serta dokumen lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti ini menggunakan tehnik analisis diskriptif kualitatif.

Dalam hal ini berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis atau metode statistik.

Seperti telah disebutkan diatas penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data dilapangan.

   Yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara terpimpin pengurus asrama maupun ustadz dan kepala pondok pesantren, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.

   Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

   a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
   b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
   c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

3. Pembuatan Laporan

   Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan *metode deskriptif*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat gambaran (*deskripsi)* mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

   a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
   b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melakukan evaluasi

d. Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik.

e. Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

f. Menarik kesimpulan

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik keabsahan yang sesuai dengan konteks penelitian dan pernah dilakukan oleh peneliti dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian. Berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutseraan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Dalam konteks ini, upaya untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.[5]

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun sebelum mengambil pembatasan penelitian. Kemudian peneliti menemukan masalah yang menarik untuk dicedah, yaitu masalah bagaimana pembentukan akhlak santri melalui penerapan tata tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik..

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai

[5] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*..... h. 175-179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam konteks ini, upaya penggalian data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa buku dan dokumentasi. Metode yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data ialah metode diskriptif kualitatif. Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis yang didukung dengan referensi/literatur yang ada, yang disusun secara sistematis dan argumentatif. Setelah itu yang dilakukan peneliti adalah membandingkan/mengorelasikan hasil penelitian dengan teori yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencari perbandingan/hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang ada.

4. Pemeriksaan Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara/ hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik.

Dalam konteks ini, upaya untuk melakukan sosialisasi dan penyempurnaan hasil penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud agar hasil penelitian nantinya dapat menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id